

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengamatan kondisi eksisting pada TPST Kartoharjo terdapat beberapa rangkaian proses dalam pengolahan sampah yaitu mulai dari penerimaan sampah melalui kendaraan angkut dump truck kemudian dilakukan pemilahan sampah, pendaur ulangan sampah organik dengan melakukan pengomposan, pendaur ulangan sampah anorganik dilakukan dengan pencucian, pencacahan, kemudian dijual ke pengepul. Penyimpanan B3 yang disimpan sementara berdasarkan ketentuan yang berlaku, dan penampungan residu untuk dibuang ke TPA. Sehingga dapat dikatakan kondisi eksistingnya cukup baik walaupun ada kekurangan seperti belum adanya belt conveyor dalam pemilahan sampah.
2. Timbulan sampah yang dihasilkan TPST Kartoharjo adalah 32683 kg/hari. Dengan jumlah tiap kecamatan sebagai berikut :
  - Kecamatan Sukomoro sebanyak 6941 kg/hari
  - Kecamatan Nganjuk sebanyak 17648 kg/hari
  - Kecamatan Bagor sebanyak 8094 kg/hari.
3. Luas lahan yang digunakan untuk perluasan TPST adalah 1048,76 m<sup>2</sup>. Dengan jumlah timbulan sampah 32683 kg/hari maka RAB atau total biaya yang dibutuhkan untuk perluasan lahan TPST Kartoharjo adalah sebesar Rp.1.240.588.159,-

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat penulis berikan adalah :

1. Sebaiknya dilakukan pembuatan *standart operasional procedure* (SOP) pengoperasian dan pemeliharaan TPST.
2. Dengan melihat hasil penelitian terkait timbulan sampah organik maupun anorganik sebaiknya dilakukan pemanfaatan lainnya organik misalnya seperti pupuk cair, energi listrik, dsb. Anorganik seperti penggunaan kerajinan tangan.